

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DAN TRANSFER KE  
DAERAH DAN DANA DESA (TKDD) TERHADAP BELANJA DAERAH  
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**Roni Juliansyah**

**NPM 22.01.120071**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**2026**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : RONI JULIANSYAH  
Nomor Pokok/NIM : 22.01.120071  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
DAN TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA  
(TKDD) TERHADAP BELANJA DAERAH DI  
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pembimbing Skripsi

Tanggal 30-3-2024 Ketua Penguji I : Sugiharto, SE, M.SI, Ak, CA  
NIDN. 0205096702

Tanggal 30-3-2024 Pembimbing II : Riza Syahputera, SE, Ak, CA, CPA, M, Ak  
NIDN. 0224108301

Mengetahui,

Dekan



Dr. Hj. Misy. Mikhal, SE, M.SI, AK, CA, CSRS  
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Riza Syahputera, SE, Ak, CA, CPA, M, Ak  
NIDN. 0224108301

026 /PS/DFEB/26

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : RONI JULIANSYAH  
Nomor Pokok/NIM : 22.01.120071  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)  
DAN TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA  
(TKDD) TERHADAP BELANJA DAERAH DI  
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Penguji Skripsi

Tanggal 30-3-2026 Ketuz Penguji : Sugiharto, SE, M.SI, Ak. CA  
NIDN. 0395096791

Tanggal 30-3-2026 Penguji I : Riza Syahputera, SE, Ak. CA, CPALM, Ak  
NIDN. 0224108301

Tanggal 30-7-2026 Penguji II : Yancik Svafitzi, SE, M.SI  
NIDN. 0225026401

Mengesahkan,

Dekan



Dr. Hj. Msv. Mikiat, SE, M.SI, AK, CA, CSRS  
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Riza Syahputera, SE, Ak. CA, CPALM, Ak  
NIDN. 0224108301

026 /PS/DFEB/ 26

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra'd (13): 11)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (QS. Al-Mujadalah (58): 11)

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim." (HR. Ibnu Majah)

"Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)

"Orang yang tidak pernah gagal adalah orang yang tidak pernah mencoba sesuatu yang baru.""

- Roni Juliansyah -

### **Kupersembahkan Kepada :**

- Ayahanda dan Ibu tercinta
- Saudara-saudaraku tersayang
- Teman-teman seperjuangan
- Diriku yang kubanggakan
- Almamaterku

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roni Juliansyah  
Nomor Pokok : 2201120071  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan perjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar-benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, Maret 2026

  
Roni Juliansyah

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini ditulis dan disusun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata I pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) Terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan”**.

Pada kesempatan ini peneliti banyak mendapatkan dukungan, doa, bimbingan, saran, semangat, motivasi, serta bantuan, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE. MS, selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Dr. Hj.Msy Mikial, SE, M.Si,Ak, CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tridianti.
3. Bapak Riza Syahputera, SE,AK. CA,CPAI,M.Ak selaku ketua prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
4. Bapak Sugiharto, SE,M.Si, Ak. CA selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Riza Syahputera, SE,AK. CA,CPAI,M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Shelly Farida Tobing, SE.,M.Si.,Ak selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Isropil dan Ibunda Anidah, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kedua saudara tersayang, kakak laki-laki Alef Atie Pratama dan Nur Fitriany, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih juga untuk teman-teman seangkatan 2022 yang telah berjuang bersama hingga akhir pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Januari 2026  
Penulis

Roni Juliansyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<i>ABSTRACT</i> .....	<b>xiv</b>
<b>RAWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	9
2.1.1 Teori Keagnean .....	9
2.1.2 Belanja Daerah .....	10
2.1.2.1 Konsep dan Landasan Teori Belanja Daerah .....	10

2.1.2.2 Fungsi dan Tujuan Belanja Daerah .....	13
2.1.2.3 Klasifikasi dan Struktur Belanja Daerah.....	15
2.1.2.4 Belanja Daerah dalam Perspektif <i>Agency theory</i> .....	18
2.1.2.5 Indikator Pengukuran Belanja Daerah.....	20
2.1.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	21
2.1.3.1 Konsep dan Landasan Teori PAD .....	21
2.1.3.2 Komponen dan Struktur Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	24
2.1.3.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Perspektif Desentralisasi Fiskal .....	26
2.1.3.4 Indikator Pengukuran PAD .....	28
2.1.4 Transfer Ke Daerah dan Dana Daerah (TKDD) .....	29
2.1.4.1 Konsep dan Landasan Teori TKDD .....	29
2.1.4.2 Komponen dan Struktur TKDD .....	33
2.1.4.3 TKDD dalam Perspektif Desentralisasi Fiskal .....	36
2.1.4.4 Indikator Pengukuran TKDD .....	40
2.2 Penelitian Terdahulu .....	41
2.3 Kerangka Berpikir .....	44
2.4 Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	51
3.1.1 Tempat .....	51
3.1.2 Waktu .....	51
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.2.1 Sumber .....	51
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.3 Populasi, sampel, dan sampling .....	53
3.3.1 Populasi .....	53
3.3.2 Sampel .....	54
3.3.3 Teknik ampling .....	54
3.4 Rancangan Penelitian .....	55
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	56

3.5.1	Variabel Penelitian .....	56
3.5.2	Definisi Operasional .....	58
3.6	Instrumen Penelitian .....	60
3.7	Teknik Analisis Data .....	61
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	61
3.7.2	Uji Normalitas .....	63
3.7.3	Uji Asumsi Klasik .....	64
3.7.3.1	Uji Multikolinearitas .....	65
3.7.3.2	Uji Heteroskedastisitas .....	65
3.7.3.3	Uji Autokorelasi .....	66
3.7.4	Analisis Linear Berganda .....	67
3.7.5	Pengujian Hipotesis .....	68
3.7.5.1	Uji F (Uji Simultan) .....	68
3.7.5.2	Uji T (Uji Parsial) .....	69
3.7.5.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	69
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	71
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	71
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	71
4.1.2.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	72
4.1.2.2	Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) .....	73
4.1.2.3	Belanja Daerah .....	74
4.1.2.4	Analisis Komparatif Antar Variabel .....	75
4.1.3	Uji Normalitas .....	76
4.1.4	Uji Asumsi Klasik .....	78
4.1.4.1	Uji Multikolinearitas .....	79
4.1.4.2	Uji Heteroskedastisitas .....	80
4.1.4.3	Uji Autokorelasi .....	82
4.1.5	Analisis Regresi Linear Berganda .....	83
4.1.6	Pengujian Hipotesis .....	84
4.1.6.1	Uji F (Uji Simultan) .....	84
4.1.6.2	Uji T (Uji Parsial) .....	85

4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi .....	86
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	87
4.2.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) Secara Simultan .....	87
4.2.2 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Secara Parsial Terhadap Belanja Daerah .....	89
4.2.3 Pengaruh Transfer Ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) Secara Parsial Terhadap Belanja Daerah .....	90
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Profil Realisasi Belanja Daerah .....	3
2.1 Penelitian Terdahulu .....	41
3.1 Definisi Operasional Variabel .....	58
4.1 Hasil Statistik Deskriptif .....	72
4.2 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test) .....	76
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	79
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) .....	80
4.5 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson) .....	82
4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	83
4.7 Hasil Uji F (Simultan) .....	84
4.8 Hasil Uji t (Parsial) .....	85
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	87

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 Model Kerangka Berpikir .....	46
4.1 Grafik Normal Probability Plot .....	77
4.2 Grafik Histogram .....	78
4.3 Grafik Scatterplot .....	81

## ABSTRAK

**RONI JULIANYSAH. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) Terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan. (Dibawah bimbingan Bapak Sugiharto, S.E,M.Si, Ak. CA dan Bapak Riza Syahputera, SE,Ak. CA,CPAI,M.Ak)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) secara simultan maupun parsial terhadap Belanja Daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya disparitas signifikan dalam pola realisasi belanja daerah serta fluktuasi kemandirian fiskal di berbagai wilayah Sumatera Selatan selama periode 2020-2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis inferensial. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan periode 2020-2024 yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk) Kementerian Keuangan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, yang mencakup uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) serta uji hipotesis (uji t dan uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan, dengan nilai F-hitung sebesar 31,049 dan tingkat signifikansi 0,000. Secara parsial, PAD memiliki pengaruh positif terhadap Belanja Daerah, yang mencerminkan tingkat kemandirian fiskal daerah. Demikian pula dengan TKDD yang memiliki pengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa transfer pusat tetap menjadi instrumen krusial dalam pendanaan belanja publik di daerah. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi PAD dan TKDD mampu menjelaskan variasi Belanja Daerah sebesar 43,1%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD), Belanja Daerah, Sumatera Selatan.**

## **ABSTRACT**

**RONI JULIANSYAH. *The Influence of Regional Original Revenue (PAD) and Transfers to Regions and Village Funds (TKDD) on Regional Expenditure in South Sumatra Province. (Under the supervision of Suhigarto, S.E., M.Si., Ak., CA and Riza Syahputera, S.E., Ak., CA, CPAI., M.Ak).***

*This study aims to analyze and determine the influence of Regional Original Revenue (PAD) and Transfers to Regions and Village Funds (TKDD), both simultaneously and partially, on Regional Expenditure in the regencies/cities of South Sumatra Province. The phenomenon underlying this research is the existence of significant disparities in the pattern of regional expenditure realization and fluctuations in fiscal independence across various regions in South Sumatra during the 2020–2024 period.*

*The research method used is a quantitative approach with inferential analysis. The data used are secondary data in the form of Budget Realization Reports (LRA) from 17 regencies/cities in South Sumatra Province for the 2020–2024 period, sourced from the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK), Ministry of Finance. Data analysis techniques were carried out using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26 software, which includes classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests) as well as hypothesis testing (t-test and F-test).*

*The results of the study indicate that simultaneously, Regional Original Revenue (PAD) and Transfers to Regions and Village Funds (TKDD) have a significant effect on Regional Expenditure in South Sumatra Province, with an F-statistic value of 31.049 and a significance level of 0.000. Partially, PAD has a positive effect on Regional Expenditure, reflecting the level of regional fiscal independence. Likewise, TKDD also has a significant effect, indicating that central government transfers remain a crucial instrument in financing public expenditure in the regions. The coefficient of determination shows that variations in PAD and TKDD are able to explain 43.1% of the variation in Regional Expenditure, while the remaining portion is influenced by other factors outside the research model.*

**Keywords: *Regional Original Revenue (PAD), Transfers to Regions and Village Funds (TKDD), Regional Expenditure, South Sumatra.***

## **RIWAYAT HIDUP**

**Roni Juliansyah**, dilahirkan di Palembang pada tanggal 23 Juli 2003 dari Ayah Isropil dan Ibu Anidah. Ia anak ke tiga dari tiga bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2015 di Sekolah Dasar Negeri 23 Talang Kelapa, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2018 di Sekolah Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Islam Tunas Bangsa Palembang, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2021 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palembang. Pada tahun 2022 ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti.

Palembang, Januari 2026  
Penulis

Roni Juliansyah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Implementasi otonomi daerah di Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah mengubah paradigma pengelolaan pemerintahan dari sentralisasi menuju desentralisasi fiskal. Mardiasmo (2021:24) menegaskan bahwa desentralisasi fiskal memberikan kewenangan lebih besar kepada pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Transformasi ini menuntut kemandirian daerah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan melalui optimalisasi pendapatan serta efisiensi alokasi belanja.

Dalam konteks desentralisasi fiskal, belanja daerah merupakan instrumen utama pemerintah daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, belanja daerah mencerminkan prioritas kebijakan dalam mengalokasikan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Halim, 2022:101). Besarnya alokasi belanja bergantung pada kemampuan daerah menghimpun pendapatan dari dua sumber utama: Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan indikator kemandirian fiskal yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan

daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah (UU No. 33 Tahun 2004). Mardiasmo (2021:132) menjelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencerminkan tingkat kemandirian fiskal daerah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Di sisi lain, Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) berfungsi sebagai instrumen pemerataan kapasitas fiskal antar daerah, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Insentif Daerah, dan Dana Desa (PMK No. 41/PMK.07/2021). Halim (2022:89) menegaskan bahwa transfer dari pemerintah pusat dapat menimbulkan ketergantungan tinggi jika tidak diimbangi dengan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dinamika hubungan antara sumber pendapatan dan belanja daerah dapat diamati melalui profil realisasi anggaran di berbagai daerah. Penelitian ini mengambil sampel tiga daerah dengan karakteristik fiskal berbeda di Provinsi Sumatera Selatan periode 2021-2023: Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi dengan basis ekonomi perkotaan, Kabupaten Musi Banyuasin sebagai daerah penghasil sumber daya alam, dan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) sebagai kabupaten pemekaran dengan kapasitas fiskal terbatas. Ketiga daerah ini merepresentasikan heterogenitas struktural keuangan daerah yang menjadi fokus kajian empiris dalam penelitian ini. Profil realisasi belanja daerah ketiga kabupaten/kota tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1: Profil Realisasi Belanja Daerah**

<b>Kota Palembang</b>				
Tahun	Akun	Anggaran (M)	Realisasi (M)	%
2021	<b>Belanja Daerah</b>	<b>4.329,49</b>	<b>3.547,20</b>	<b>81.93</b>
	Belanja Pegawai	1.663,02	1.402,50	84.33
	Belanja Barang dan Jasa	1.412,99	1.272,53	90.06
	Belanja Modal	1.043,98	798,82	76.52
	Belanja Lainnya	209,49	73,34	35.01
2022	<b>Belanja Daerah</b>	<b>3.817,56</b>	<b>4.009,81</b>	<b>105.04</b>
	Belanja Pegawai	1.466,68	1.458,30	99.43
	Belanja Barang dan Jasa	1.426,76	1.392,75	97.62
	Belanja Modal	644,05	1.107,23	171.91
	Belanja Lainnya	280,06	51,53	18.40
2023	<b>Belanja Daerah</b>	<b>4.197,03</b>	<b>3.790,53</b>	<b>90.31</b>
	Belanja Pegawai	1.817,13	1.394,56	76.75
	Belanja Barang dan Jasa	1.485,81	1.202,82	80.95
	Belanja Modal	788,66	1.042,93	132.24
	Belanja Lainnya	105,42	150,22	142.49
<b>Kabupaten Musi Banyuasin</b>				
Tahun	Akun	Anggaran (M)	Realisasi (M)	%
2021	<b>Belanja Daerah</b>	<b>3.054,14</b>	<b>3.836,46</b>	<b>125.61</b>
	Belanja Pegawai	752,02	953,39	126.78
	Belanja Barang dan Jasa	1.210,85	1.269,49	104.84
	Belanja Modal	759,23	1.097,18	144.51
	Belanja Lainnya	332,04	516,40	155.52
2022	<b>Belanja Daerah</b>	<b>2.974,42</b>	<b>3.259,81</b>	<b>109.60</b>
	Belanja Pegawai	965,70	999,55	103.50
	Belanja Barang dan Jasa	1.128,41	1.134,25	100.52
	Belanja Modal	592,06	619,79	104.68
	Belanja Lainnya	288,25	506,23	175.62
2023	<b>Belanja Daerah</b>	<b>4.013,73</b>	<b>3.407,93</b>	<b>84.91</b>
	Belanja Pegawai	1.202,50	964,36	80.20
	Belanja Barang dan Jasa	1.347,52	1.130,66	83.91
	Belanja Modal	819,56	743,50	90.72
	Belanja Lainnya	644,16	569,40	88.40

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)				
Tahun	Akun	Anggaran (M)	Realisasi (M)	%
2021	<b>Belanja Daerah</b>	<b>1.247,69</b>	<b>1.207,57</b>	<b>96.78</b>
	Belanja Pegawai	265,23	201,80	76.09
	Belanja Barang dan Jasa	353,60	338,12	95.62
	Belanja Modal	411,21	425,05	103.37
	Belanja Lainnya	217,64	242,59	111.46
2022	<b>Belanja Daerah</b>	<b>1.561,84</b>	<b>1.318,69</b>	<b>84.43</b>
	Belanja Pegawai	301,63	239,08	79.26
	Belanja Barang dan Jasa	372,60	377,56	101.33
	Belanja Modal	703,23	510,91	72.65
	Belanja Lainnya	184,38	191,15	103.67
2023	<b>Belanja Daerah</b>	<b>1.418,84</b>	<b>1.460,14</b>	<b>102.91</b>
	Belanja Pegawai	326,30	246,67	75.60
	Belanja Barang dan Jasa	436,32	448,65	102.83
	Belanja Modal	458,18	572,21	124.89
	Belanja Lainnya	198,03	192,61	97.26

Sumber: DJPK Kemenkeu (2025)

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan disparitas signifikan dalam pola realisasi belanja daerah. Kota Palembang mengalami fluktuasi realisasi belanja dari 81,93% (2021) menjadi 105,04% (2022) dan 90,31% (2023), dengan over-realization belanja modal mencapai 171,91% pada 2022, yang mengindikasikan inkonsistensi perencanaan anggaran. Kabupaten Musi Banyuasin menunjukkan volatilitas tinggi, dengan realisasi belanja mencapai 125,61% (2021) dan 109,60% (2022), namun turun drastis menjadi 84,91% (2023), mencerminkan ketergantungan pada Dana Bagi Hasil yang fluktuatif. Kabupaten PALI menampilkan pola stabil dengan realisasi berkisar 84,43%-102,91%, tetapi dengan anomali seperti realisasi belanja pegawai 75,60% (2023) dan belanja modal 124,89%, yang menunjukkan prioritas infrastruktur di tengah keterbatasan PAD. Secara keseluruhan, pola realisasi belanja

ketiga daerah tersebut menunjukkan adanya heterogenitas dalam kapasitas pengelolaan anggaran dan responsivitas terhadap dinamika sumber pendapatan, yang mengindikasikan perlunya kajian lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belanja daerah dalam konteks desentralisasi fiskal.

Disparitas ini menimbulkan pertanyaan krusial tentang determinan belanja daerah dalam desentralisasi fiskal. Variasi pola realisasi mencerminkan hubungan non-linier antara sumber pendapatan dan alokasi belanja, dipengaruhi oleh faktor struktural seperti komposisi pendapatan, kapasitas fiskal, dan basis ekonomi lokal. Dalam perspektif *agency theory*, variasi ini mencerminkan perbedaan akuntabilitas dan responsivitas pemerintah daerah terhadap PAD (sumber internal) versus TKDD (transfer eksternal). Pertanyaan ini relevan karena periode 2020-2024 mencakup dinamika eksternal seperti dampak pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, dan implementasi UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD), transfer, dan belanja daerah, namun terdapat kesenjangan yang perlu diisi. Rosaeni (2022) menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap belanja daerah hanya di satu daerah, sehingga belum menangkap heterogenitas karakteristik fiskal antar daerah. Trisnani dan Isthika (2022) memisahkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi komponen pajak dan retribusi dengan fokus pada belanja modal, belum memberikan gambaran komprehensif tentang total belanja daerah. Utari Handayani & NR (2020) menggunakan

kemandirian keuangan daerah sebagai variabel dependen dengan pertumbuhan ekonomi sebagai moderating, berbeda dengan fokus hubungan kausal langsung dalam penelitian ini. Ridwan dan Anis (2022) menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen dengan data *time series* agregat provinsi, bukan alokasi belanja dengan data panel kabupaten/kota.

Berdasarkan fenomena empiris disparitas pola realisasi belanja daerah di Provinsi Sumatera Selatan dan peluang untuk mengembangkan kembali kajian penelitian terdahulu dengan menganalisis secara lebih komprehensif pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) terhadap belanja daerah menggunakan data panel multi-daerah dalam periode yang mencakup dinamika eksternal signifikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan"**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan?
- 2) Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial berpengaruh terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan?

- 3) Apakah Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) secara parsial berpengaruh terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) secara simultan terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan.
- 2) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan.
- 3) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) secara parsial terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik dan keuangan daerah, terutama terkait dengan pengaruh

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) terhadap Belanja Daerah.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan daerah, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan atau daerah lain dengan karakteristik yang serupa.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan desentralisasi fiskal, otonomi daerah, dan pengelolaan keuangan daerah melalui bukti empiris di Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Pemerintah Daerah: Memberikan masukan dalam merumuskan kebijakan fiskal, khususnya dalam meningkatkan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pengelolaan dana transfer pusat agar lebih efektif dalam mendorong belanja daerah yang produktif.
- 2) Bagi Pemerintah Pusat: Menjadi bahan evaluasi mengenai efektivitas mekanisme Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) dalam meningkatkan kapasitas fiskal pemerintah daerah, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan.
- 3) Bagi Akademisi dan Mahasiswa: Menjadi bahan literatur dan referensi dalam memperkaya studi terkait pengelolaan keuangan daerah serta hubungan antar komponen penerimaan dan belanja daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). *Laporan Realisasi APBD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2020-2024*.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti. (2025). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir* (Edisi Keempat, Cetakan Pertama). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
- Ferawaty, M., Deby, K., & Mohamad, A. S. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3203–3213.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency theory: An Assessment and Review*. Linked references are available on JSTOR. *Agency theory: An Assessment and Review*, 14(1)(1), 57–74. <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gianie. (2024, 25 April). *Otonomi Daerah: Ketergantungan terhadap Transfer dari Pusat Masih Tinggi*. Kompas. Diakses pada 20 November 2025. Dari <https://www.kompas.id/artikel/otonomi-daerah-ketergantungan-terhadap-transfer-dari-pusat-masih-tinggi>
- Halim, A. (2022). *Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Hines, J. R., & Thaler, R. H. (1995). Anomalies: The *Flypaper effect*. *Journal of Economic Perspectives*, 9(4), 217–226. <https://doi.org/10.1257/jep.9.4.217>
- Ivana, D., Hardiwinoto, H., & Nurcahyono, N. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 629–637. <https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4356>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Lane, J. E. (2003). *Public administration and public management: The principal-agent perspective*. Routledge.
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Terbaru). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Oates, W. E. (1972). *Fiscal Federalism*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Oates, W. E. (1999). An essay on fiscal federalism. *Journal of Economic Literature*, 37(3), 1120-1149.
- Pamuji, W., & Abdillah, W. (2014). Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 1(02), 149–159.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 41/PMK.07/2021 tentang Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2022. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang

- Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2019). Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Ridwan, D., & Anis, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i1.13358>
- Rika. (2021, 21 Juni). *10 Provinsi yang Bergantung Transfer Dana dari Pusat*. CNN Indonesia. Diakses pada 20 November 2025. Dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210625151555-532-659434/10-provinsi-yang-bergantung-transfer-dana-dari-pusat>
- Riviando, A., Agustin, H., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.52>
- Rosaeni. (2022). *ISSN : 2541 - 6995 E ISSN : 2580 - 5517 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah ( PAD ), Dana Bagi Hasil ( DBH ), Dana Alokasi Umum ( DAU ) dan Dana Alokasi Khusus ( DAK ) Terhadap Belanja Daerah ( Studi Pada Pemerintah Kota Bandung Tahun 2010-2022 ) Program Stud.* 8(2).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sugiyono, D. (2023). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*
- Trisnani, S. A., & Isthika, W. (2022). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 26–36.

<http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.1.%25p>

Utari Handayani, T., & NR, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2348–2361. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.216>